

ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBUATAN VIDEO MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL STUDI RISET PASAR

Adita Az-Zahra Nareswari^{1*}, Hunafa Nabililmuna², Darmawan³

^{1, 2, 3}Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

¹azadita8@gmail.com, ²hunafaamn@gmail.com, ³darmawan@uin-suka.ac.id

Received: 18-04-2024

Revised: 25-04-2024

Approved: 26-04-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menerapkan strategi serta segmentasi potensi target pasar yang optimal di media sosial untuk video matematika dengan pendekatan kontekstual. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, menggunakan teknik pengumpulan data melalui survei kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kanal "Behind The Math" mendapat lebih banyak perhatian dari mahasiswi berusia 20 tahun, dengan Instagram menjadi platform yang paling sering mereka gunakan untuk mengakses konten tersebut. Berdasarkan analisis, strategi pengembangan kanal "Behind The Math" dilakukan dengan menyajikan konten yang menarik, edukatif, dan relevan. Dengan demikian, kanal "Behind The Math" memiliki potensi besar untuk memperluas jangkauan dan pengaruhnya di kalangan segmen pasar. Saran perbaikan untuk konten "Behind The Math" terfokus pada peningkatan resolusi desain/animasi, pemadatan durasi video, dan peningkatan konsistensi frekuensi penayangan serta kreativitas konten.

Kata Kunci: Riset Pasar, Media Sosial, Video Matematika

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu dasar yang memiliki peranan penting dalam aktivitas manusia. Matematika digunakan sebagai alat untuk menghadapi masalah dan tantangan dalam aspek pribadi, pekerjaan, masyarakat, dan aspek ilmiah dalam kehidupan (Rusmana, 2019). Matematika memiliki sifat yang abstrak, hal tersebut kemudian mengakibatkan kesulitan belajar matematika siswa (Maulida, 2020). Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar. Pendekatan kontekstual merupakan pendekatan yang menjadikan permasalahan kehidupan atau aktivitas sehari-hari sebagai objek matematika (Syamsuddin & Utami, 2021). Pendekatan ini bertujuan supaya siswa dapat mengembangkan pemahaman, dapat menghubungkan konsep yang telah dikenal dengan pengetahuan dan pemahaman yang baru atau belum dikenal sehingga mampu menyadari adanya koneksi antar materi dan manfaatnya dalam situasi kehidupan nyata (Brinus et al., 2019). Dengan demikian, dapat memperbesar konteks pribadi subjek belajar lebih jauh lagi, dengan cara memberikan pengalaman sebanyak-banyaknya untuk merangsang otak sehingga mengonstruksi koneksi baru dan pengetahuan baru (Syamsuddin & Utami, 2021).

Atas dasar tersebut tercetuslah ide untuk membuat konten video matematika dengan pendekatan kontekstual bertujuan untuk memperkenalkan konsep matematika dari aktivitas kehidupan sehari-hari manusia dan sebaliknya. Konten video tersebut akan didistribusikan lewat media sosial Instagram dan TikTok. Platform tersebut dipilih karena dianggap sebanding dengan kemajuan perkembangan serta interaksi media sosial zaman sekarang. Kelebihan instagram adalah jumlah penggunaanya yang banyak

dan semakin bertambah. Selain itu, menurut Sari & Siswono, (2020) instagram sebagai media pembelajaran dirasa dapat memperjelas penyajian materi dan informasi, menghemat waktu dalam menyampaikan pembelajaran. Sedangkan tiktok dengan video berdurasi pendek 15 atau 60 detik mampu membuat pengguna merasa terhipnotis sehingga memutar video secara berulang-ulang (Firamadhina & Krisnani, 2021). Tiktok memiliki daya tarik yakni memberikan motivasi belajar dengan mempermudah pemahaman materi yang dijelaskan secara singkat dan disampaikan dengan baik pada platform ini (Ramadhan, 2020).

Banyaknya *content creator* yang juga membuat video matematika, menjadi penting bagi kita untuk tidak hanya fokus pada pembuatan video yang lebih menarik, tetapi juga memaksimalkan peluang pasar, mengevaluasi, dan melakukan segmentasi guna mendapatkan target pasar terbaik. Dengan demikian, diperlukan penelitian terhadap pasar baik pasar saat ini maupun pasar potensial, yakni riset pasar. Riset pasar dilakukan dengan tujuan atau maksud tertentu misalnya mencapai target volume dan nilai perusahaan, meraih laba, meningkatkan pangsa pasar, mempertahankan eksistensi, dan seterusnya (Eviyana & Yamini, 2023). Hasil riset pasar tersebut dapat memudahkan pelaku bisnis dalam menentukan target pasar dan strategi yang akan dilakukan (Hafid & Fahrullah, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menggambarkan keadaan objek penelitian. Nasution dalam (Rukajat, 2018) mengungkapkan bahwa pendekatan kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya dan berinteraksi dengan mereka. Prosedur penelitian yang digunakan digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Alur Berpikir

Desain penelitian ini menggunakan riset deskriptif (*descriptive research*). Menurut (Sugiyono, 2015) riset atau penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjawab pertanyaan apa, siapa, kapan, dimana, dan bagaimana. Misalnya penelitian deskriptif mengidentifikasi kelompok usia berapa yang membeli produk tertentu dan mengapa. Kemudian pendapat tersebut didukung oleh Fathoni & Dewi, (2023) bahwa tujuan utama riset deskriptif adalah mendeskripsikan karakteristik populasi.

Tabel 1.
Target sampel survei kuesioner

Jenis Kelamin	Laki-laki/perempuan
Rentang usia	13-65 tahun
Tipe pekerjaan	Pelajar, mahasiswa, guru matematika

Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan

kuesioner (D.F, 2022). Kemudian selanjutnya menetapkan pertanyaan penelitian. Berikut adalah pertanyaan dasar penelitian yang mengakomodasi penelitian Istijanto (2009)

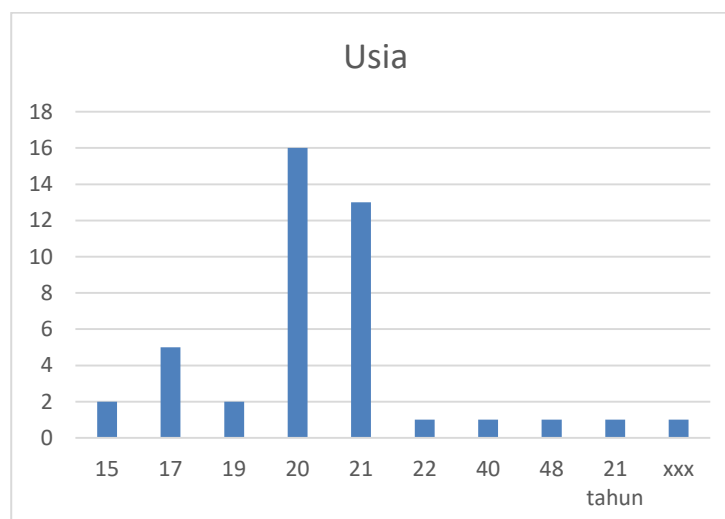
Tabel 2.
Pertanyaan Dasar Penelitian

No	Pertanyaan Dasar Analisis Riset
1.	Apakah target pasar sudah mengetahui media sosial atau konten “Behind The Math”?
2.	Bagaimana strategi perkembangan akun “Behind The Math” berdasarkan perspektif target pasar?
3.	Bagaimana potensi perkembangan akun “Behind The Math” dari perspektif target pasar?
4.	Apakah media sosial atau konten “Behind The Math” dapat bersaing dengan kompetitor yang sudah ada?
5.	Bagaimana program pesaing saat ini?
6.	Seberapa efektif sistem publikasi, distribusi yang dilakukan kanal “Behind The Math”?

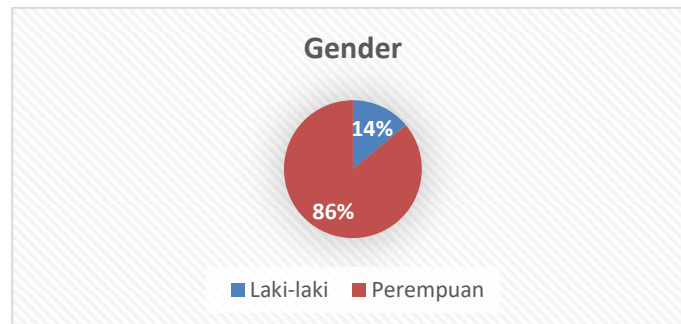
Pertanyaan dasar tersebut kemudian dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih detail sehingga memudahkan responden. Pertanyaan-pertanyaan ini dapat digunakan untuk menganalisis target pasar, persaingan dan operasional. Dalam hal ini untuk membantu mengidentifikasi masalah yang mungkin belum tampak atau timbul di waktu yang akan datang (Istijanto, 2009). Dengan demikian, dapat menjadi landasan yang kuat dalam pengambilan keputusan bisnis terkait dengan produksi, distribusi, dan promosi video matematika di media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

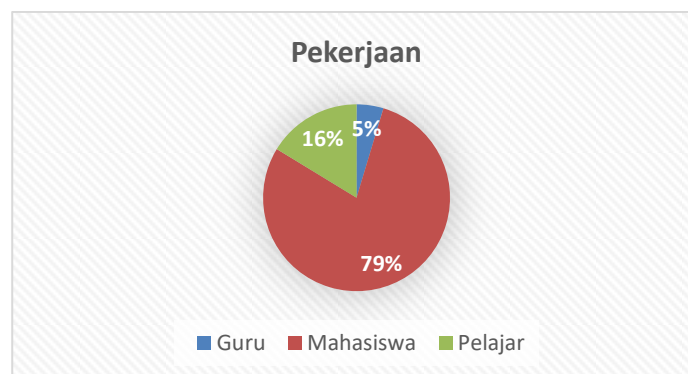
Data hasil survei kuesioner oleh 44 responden didapatkan sebagai berikut:



Gambar 2. Usia responden

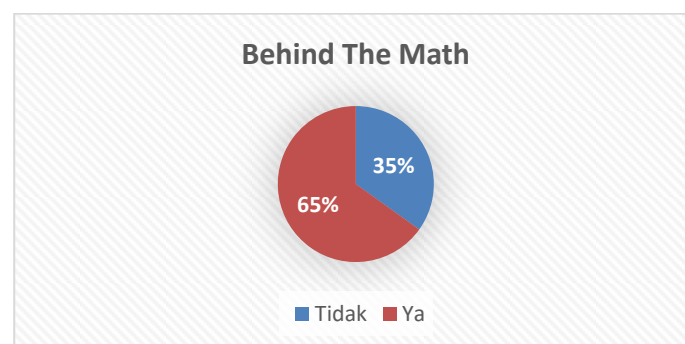


Gambar 3. Gender responden

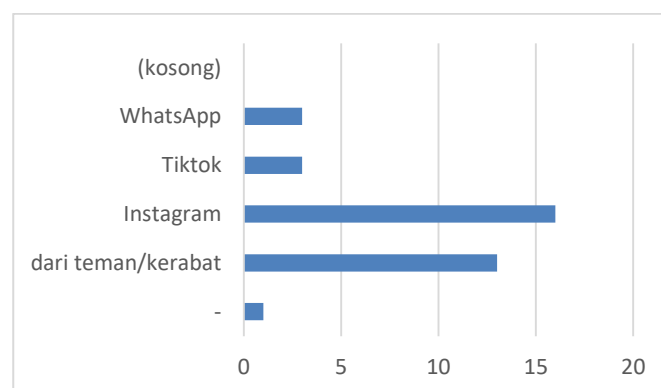


Gambar 4. Pekerjaan responden

Berdasarkan gambar 1, gambar 2 dan gambar 3 didapatkan bahwa konten dari kanal “Behind The Math” cenderung lebih banyak ditonton oleh mahasiswi berumur 20 tahun.



Gambar 5. Tingkat pengetahuan responden terhadap kanal “Behind The Math”



Gambar 6. Media sosial

Berdasarkan gambar 4 dan gambar 5 dapat disimpulkan bahwa responden banyak yang sudah mengetahui kanal atau media sosial “Behind The Math”. Mereka cenderung mendapatkan informasi terkait kanal tersebut di media sosial instagram.

Tabel 3.

Alasan Responden Menonton Ulang

Alasan Responden Mau Menonton konten “Behind The Math” Lagi
pembahasannya menarik
Menarikkkkk
Lucu animasinya
saya tertarik
Menambah pengetahuan dan keren editingnya
Kontennya mengedukatif dan dpat membantu saya mengisi waktu luang dengan menonton hal hal positif
Menarik dan inspiratif
informatif
Konten sangat menarik
sangat informatif dan mengedukasi
Animasinya keren
Kepo
Sangat edukatif
Penasaran
Karena belum pernah menonton jadi saya kepo
Kewrennn
Karena konten yang disajikan menarik
pengajian videonya lucu dan mudah dipahami
Seru
karena mudah untuk difahami
Karena kontennya lucu dan menarik, sehingga cocok untuk pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika menjadi mudah dan menyenangkan dengan adanya “Behind The Math” ini
Konten yang disajikan menarik, disajikan secara sinematik dengan kreatifitas yang sangat baik
pengetahuan baru, membantu belajar matematika lebih seru
seru kita jadi tahu sejarah matematika
Seru belajar matematika dari sejarah
Mengisi waktu luang
Menambah pengetahuan
Karena banyak informasi dan pelajaran baru yang saya dapet dari konten tersebut
Visualisasinya gak bosen
Kontennya cukup menarik
infonya menarik
informasi yang tidak terduga
jadi tahu hal hal dibalik matematika yg gak diajarkan di sekolah

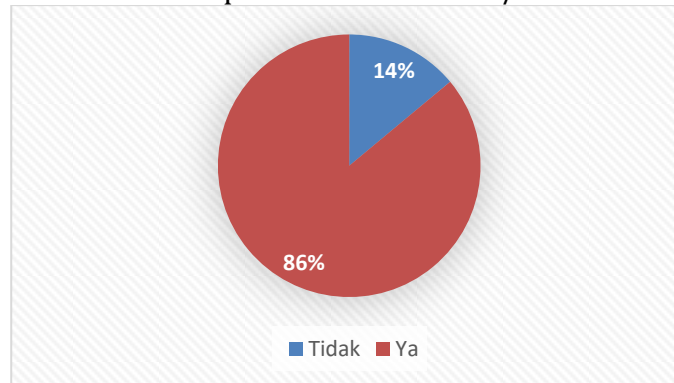
Dari tabel disimpulkan bahwa responden akan menonton konten “Behind The Math” lagi karena kontennya yang menarik dan menambah pengetahuan.

Tabel 4.
Feedback videografi

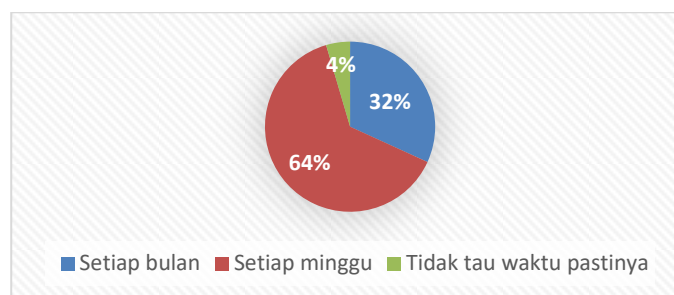
Feedback Videografi "Behind The Math"
lebih banyak lagi aja videonya hehe
Sangatt menarikkk
Belum
lanjutkan .semangat
Menurut saya sudah bagus, mungkin beberapa ornamen design perlu lebih ditingkatkan resul
Menarik
Suaranya agar lebih jernih lagi
Ada
Mungkin audionya lebih di stabilkan lagi karena ada beberapa part video dengan suatu yang berbeda. Kemudian untuk durasinya mungkin lebih dipersingkat lagi karena tidak semua orang mau menonton durasi video yang cukup panjang, mungkin bisa dibuat part 1, part 2, dan seterusnya. Untuk desain dari kontennya sudah bagus topik yang diangkat juga menarik karena tidak semua orang mengetahui sejarah dari angka.
Dibikin menarik lagi
blm terasa
bagus
Lebih tertarik dengan matematika
Makin penasaran
Tidak ada
Agak kerasa lama saat menontonnya
Tidak ada
Tidak ada
Belum ada sih
Untuk teksnya mungkin dapat diletakkan dibagian tengah, karena akan lebih mudah dilihat oleh penonton.
Sudah oke
kiyowoooo
Mungkin animasinya bisa dibuat lebih menarik lagi
Desain cirikhas yang dimiliki belum terlihat
tidak ada
Tetap semangat berkarya. Smoga dengan adanya "Behind The Math" ini siswa menjadi tidak takut untuk belajar matematika. Animasi menarik dan disampaikan dengan jelas
Untuk <i>Feedback</i> yang dapat saya berikan adalah apresiasi atas kreatifitas dari konten yang telah disajikan
Bagus bagus
Keren
ada beberapa yang resolusinya kurang
Resolusi ditinggikan
Keren tapi ada beberapa yang harusnya tidak usah ada efek goyang
Keren
Ya ada

Keren resolusinya ditambahkan
lebih ditingkatkan aja udah cukup bagus tp msh bisa lebih bagus lagi
sejauh inj belum ada
lebih bagus lagi animasinya mungkin

Berdasarkan tabel tersebut, *Feedback* utama dari responden terkait videografi dan desain dari konten adalah terletak pada resolusi desain/animasi dan durasi video



Gambar 7. Responden yang menonton konten video matematika dari kanal lain



Gambar 8. Waktu menonton kanal lain

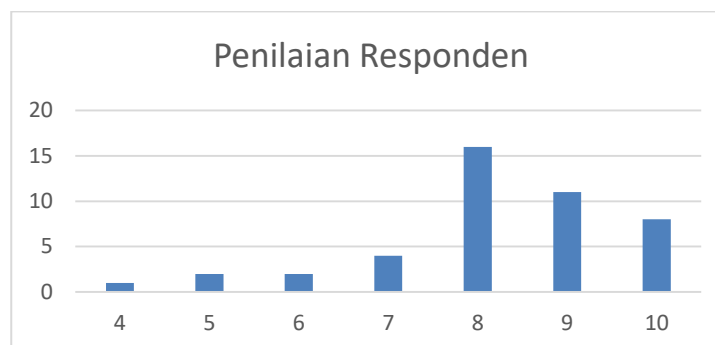
Tabel 4.
Alasan responden menonton kanal lain

Pendapat responden terkait video matematika kanal lain
suka karena membantu memberikan cara cepat dalam mengerjakan matematika
Suka semua si
Terpaksa krn tugas kuliah
tertarik saja dengan matematika
Suka dengan editingnya
Jerome polin
Yang saya sukai saya jadi tau beberapa trik matematika dalam memecahkan soal
Suka karena menarik dan inspiratif
Saya suka menonton konten matematika jika terdapat pengetahuan baru yang baru saya ketahui misal penerapannya, trik, dsb. Sedangkan saya tidak suka konten matematika dengan penjelasan yang monoton dan durasinya panjang.
Penjelasan ber tele tele, namun jelas dan bisa memahami

Pendapat responden terkait video matematika kanal lain
hitung cepat.
suka yg menarik dan informatif, tdk suka yg bertele"
Karena penjelasannya mudah dipahami
Suka karena ga kerasa ada pengetahuan matematikanya, ga suka karena matematikanya
Mungkin beberapa konten menggunakan animasi yg menarik dan sebagainya tidak
Animasinya
Terlalu monoton dan tidak seru. Tapi tidak semua seperti itu misal konten jerome pollin saya suka karena lebih enjoi dan menyenangkan.
Yang saya sukai, kontennya sangat bermanfaat dan menambah wawasan, animasinya juga menarik
Suka konten yg mendidik
Yang disukai : Konten tersebut memberikan pengetahuan mengenai matematika, entah materi pembelajaran, tips dan trik mengerjakan soal, dan sebagainya.
Simple padat jelas
gatau pengen liat aja, mungkin ya pengajian videonya juga membuat ingin menonton
Banyak hal/fakta baru tentang matematika yang belum kita ketahui di video tersebut
Penyampiannya
Kontennya menarik
yang aku suka gampang buat memahami materinya
Cata menyelesaikan masalah dengaj dijelaskan secara rinci. Lebih ke rumus2 kalau nontin vod ttg math
Tidak
Saya menyukai isi dari konten yang mampu menjelaskan terkait materi yang saya cari
Tugas saya selesai, yang saya tidak sukai yaa karena memang tidak suka konten matematika
kadang ada yang pakai cara cepat, bingung
suka karena membantu menyelesaikan tugas matematika
Membantu menyelesaikan tugas matematika
Seru
membantu mengerjakan soal
Yang saya sukai adalah banyak ilmu baru dari konten-konten tersebut
Membantu belajar
Kontennya menarik
info menarik ttg matematika
materi matematika yang tidak ada di buku pelajaran
sukanya krn bisa membantuku belajar, tdk sukanya krn membosanan

Berdasarkan gambar 6, gambar 7 dan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa 86% responden menonton video matematika dari kanal lain. Kanal tersebut cenderung mereka tonton setiap minggu dengan alasan konten mereka dapat membantu

mengerjakan tugas matematika dengan penyelesaian cepat/trik, belajar matematika secara lebih menyenangkan, dan mendapat pengetahuan-pengetahuan baru. Sedangkan alasan mereka tidak menonton video matematika dari kanal lain adalah terlalu monoton.



Gambar 9. Penilaian responden

Tabel 5.
Feedback responden terhadap “Behind The Math”

<i>Feedback</i>
keren
Kerenn .. lanjutkannn terus ngontennya.. semangattt
Bagus kok
semangat ,di nantikan materi materinya yang baru
Bagus
Menarik sangat
Tetap berikan konten edukatif dan positif
Terus berkarya dg konten yg menarik dan inovatif
Audio di stabilkan lagi dan jika bisa durasinya jangan terlalu panjang.
kmrn pas ak nonton di tiktok kek kok lama bgt ini ya durasinya ga selese2 huhu. tp ternyata ak buka di laptop cm 4 menit. mungkin kyknya durasi nya dipendekin, tp 4 menit tu dh pendek sih. atau karna nada suaranya yg kelambatan ya makanya jd kek keliatan lama. huhu mungkin klo saran ak itu, nadanya bisa lebih ceria/agak cepat jd biar dikira durasinya tu dikit padal sangat informatif
Perbanyak konten inspiratif yg bisa membangun siswa ataupun kalangan pendidikan agar bisa menyontoh dan memahami dengan mudah dan bisa menyukai matematika
Konten yg disajikan di akun “Behind The Math” menarik dan interaktif. Menambah pengetahuan seputar matematika yg jarang diberikan oleh guru di sekolah. Untuk kedepannya, semoga dapat mengulik lebih dalam lagi tentang matematika khususnya pada materi-materi yg menurut kebanyakan siswa (khususnya) sulit atau membosankan.
dibuat lebih kreatif lagi, gunakan metode atm jg boleh, lihat akun" konten yg ttg pendidikan yg followernya banyak dan tiru saja setup kontennya, dan coba belajar" ttg tips pembuatan konten yg menarik dan fyp, di tiktok sm ig bnyk bgt
Durasi diperpanjang wkwk

Keren, smoga istiqomah upload kontennya
Sudah bagus hehe
Waktu menonton terasa lama
Belum pernah menontonnya jadi belum bisa memberikan <i>Feedback</i>
Mungkin kedepannya konten nya bisa lebih banyak dan dikaitkan dengan konteks yang lebih menarik san menimbulkan rasa ingin tahu sehingga tidak bosan untuk menontonnya
Kontennya sudah menarik mungkin lebih dipromosiin aja biar banyak yg bisa mengakses
Sebetulnya video yang dilampirkan sudah jelas dan singkat, tapi terasa agak lama. Posisi dan jenis teks mungkin bisa dicari yang lebih pas agar lebih nyaman dilihat. Backsoundnya jangan sampai lebih keras dari suara narator. Semangat...
Semingit kakak ²
hwaiting!!! neomu juaaaaa
Semangat!!
Sudahh baguss bro
perbanyak materinya hehe, buat yang menarik buat setiap kontennya
Semangat yaa..
Sukses terus guys,,semangat menjadi cekgu matematikanya yahh
Semangat yakkk min
keren
kerenn buat video lagi terkait penyelesaian matematika
Keren
Semangat
Keren
Semangat buat kontennya mimin,, semoga bisa selalu menginspirasi banyak orang dengan konten matematikanya selalu ditunggu konten-konten selanjutnya:)
Keren
Semangattt kak min, terus buat konten yang menarik dan bermanfaat bagi orang banyak. Fighting
smgt minn bikin konten yg lebih menarik lg yaa
sangat keren, ditunggu konten berikutnya
semangat mimiin, bikin konten yg menarik lagi yaa

Dari gambar 8 dan tabel 5 disimpulkan bahwa penilaian secara keseluruhan responden terhadap konten “Behind The Math” adalah 8,23 dengan *Feedback* utama terkait kekonsistenan dalam membuat konten, durasi dan kreativitas konten.

Analisis Data

Berdasarkan survei, penonton konten “Behind The Math” paling banyak adalah mahasiswa perempuan berusia 20 tahun. Oleh karena itu, konten video matematika dengan pendekatan kontekstual ini akan memiliki potensi besar untuk menarik minat dan kebutuhan spesifik segmen pasar tersebut. Kelompok mayoritas penonton tersebut mengetahui konten “Behind The Math” dari media sosial instagram, menandakan bahwa platform instagram berpotensi menjadi sarana efektif untuk menjangkau target pasar

yang relevan dan potensial. Konten dari “Behind The Math” cenderung ditonton karena menarik dan menambah pengetahuan. Berdasarkan hal tersebut, strategi pengembangan kanal “Behind The Math” dilakukan dengan menyesuaikan konten dengan ketertarikan, peningkatan pengetahuan dan kebutuhan segmen pasar tersebut. Sedangkan potensi perkembangan kanal “Behind The Math” adalah meningkatnya jumlah pengikut (*followers*) dan pemirsa (*views*), peningkatan keterlibatan audiens melalui komentar, like, serta dampak positif untuk target pasar. Dengan konten menarik dan relevan, serta strategi perkembangan yang berfokus pada kebutuhan dan preferensi mahasiswi, kanal “Behind The Math” memiliki potensi besar untuk memperluas jangkauan dan pengaruhnya di kalangan target pasar yang relevan.

Saran perbaikan untuk konten “Behind The Math” terfokus pada peningkatan resolusi desain/animasi, pemadatan durasi video, dan peningkatan konsistensi frekuensi penayangan dan kreativitas konten. Selain itu, yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan kanal “Behind The Math” diperoleh dari pendapat terhadap kanal lain yang kontennya dinilai mampu membantu dalam mengerjakan tugas matematika dengan trik-trik cepat, menyajikan pembelajaran matematika yang lebih menyenangkan, dan menyediakan pengetahuan baru. Di samping itu, hasil survei menunjukkan urgensi perlunya menghindari video yang bersifat monoton. Dengan demikian, kanal “Behind The Math” dapat bersaing dengan kompetitor dengan memberikan konten yang lebih kreatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan serta preferensi target pasar.

KESIMPULAN

Bahwa 1) Konten “Behind The Math” cenderung lebih banyak ditonton oleh mahasiswi berusia 20 tahun. 2) Mahasiswi tersebut cenderung lebih banyak mengetahui konten “Behind The Math” dari platform instagram. 3) Strategi perkembangan kanal “Behind The Math” adalah dengan menyesuaikan konten dengan ketertarikan, peningkatan pengetahuan, dan kebutuhan mahasiswi. 4) Potensi perkembangan kanal “Behind The Math” adalah meningkatnya jumlah pengikut (*followers*) dan pemirsa (*views*), peningkatan keterlibatan audiens melalui komentar, like, serta dampak positif untuk mahasiswi. 5) Kanal “Behind The Math” dapat bersaing dengan kompetitor dengan memberikan konten yang lebih kreatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan serta preferensi target pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bello, A., & Olalekan, A. (2015). The Role of Marketing Research on the Performance of Business Organizations. *European Journal of Business and Management* , 7(6), 148–157.
- Brinus, K. S. W., Makur, A. P., & Nendi, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 261–272. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i2.439>
- Eviyana, D., & Yamini, E. A. (2023). Pengaruh Suasana Toko, Tampilan Produk, Dan Potongan Harga Terhadap Pembelian Spontan (Studi Pada Konsumen Indomaret). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)*, 1(1), 309–320. <https://ejournal.lapad.id/index.php/jurbisman/article/view/157/95>
- Fathoni, A., & Dewi, R. F. (2023). Pengaruh Persepsi Harga, Promosi dan Citra Merek terhadap Keputusan Pembelian Produk “Jalu” Jamur Lunas (Studi Kasus pada

- Mahasiswa Universitas Islam Lamongan). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 2(1), 36–49.
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2021). Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok: TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. *Share : Social Work Journal*, 10(2), 199. <https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443>
- Hafid, M. A., & Fahrullah, A. (2023). Peran Media Sosial Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Syariah Di Eventsurabaya. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 34–46. <https://doi.org/10.30997/jsei.v9i1.7968>
- Maulida, S. H. (2020). Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Melalui Permainan Tradisional Engklek. *LEMMA: Letters of Mathematics Education*, 7(01), 35–44. <http://ojs.semdikjar.fkip.unpkediri.ac.id/index.php/SEMDIKJAR/article/view/67%0Ahttp://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/matematika/article/view/12810>
- Rusmana, I. M. (2019). Literasi Matematika sebagai Solusi Pemecahan Masalah dalam Kehidupan Literasi matematika, pemecahan masalah. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 0812(80), 475–484.
- Sari, R. N., & Siswono, T. Y. E. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Media Sosial Instagram Pada Materi Lingkaran Di Smp*. 9(1).
- Syamsuddin, S., & Utami, M. A. P. (2021). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(1), 32–40. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i1.14>
- Babin, B. J., D'Alessandro, S., Winzar, H., Lowe, B., & Zikmud, W. (2020). *Marketing Research 5E* (P. Smitz, Ed.; 5th ed.). Cengage Learning Australia. https://books.google.co.id/books?id=UZbnDwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Istijanto. (2009). *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran: Cara Praktis Meneliti Konsumen dan Pesaing*. Gramedia Pustaka Utama. https://books.google.co.id/books/about/Aplikasi_Praktis_Riset_Pemasaran.html?id=4U8Dus7mnPsC&redir_esc=y
- Rangkuti, F. (2015). *Riset Pemasaran* (9th ed.). PT SUN. https://books.google.co.id/books?id=OxhIDwAAQBAJ&newbks=0&hl=en&source=newbks_fb&redir_esc=y
- Sunyoto, D. (2012). *Konsep Dasar Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen: Vol. VI* (T. Admojo, Ed.). PT Buku Seru. https://www.google.co.id/edition/Konsep_Dasar_Riset_Pemasaran_dan_Perilak/hey9EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=riset+pemasaran&printsec=frontcover